

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan Penelitian atau desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dikarenakan penelitian ini perlu dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan menganalisis atau mengetahui kolerasi hubungan beban kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist* di Instalasi Bedah di Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta mempunyai karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di kamar bedah dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar. Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang perawat yang bekerja di Instalasi Bedah Setral RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini sampel penelitian yang digunakan yaitu

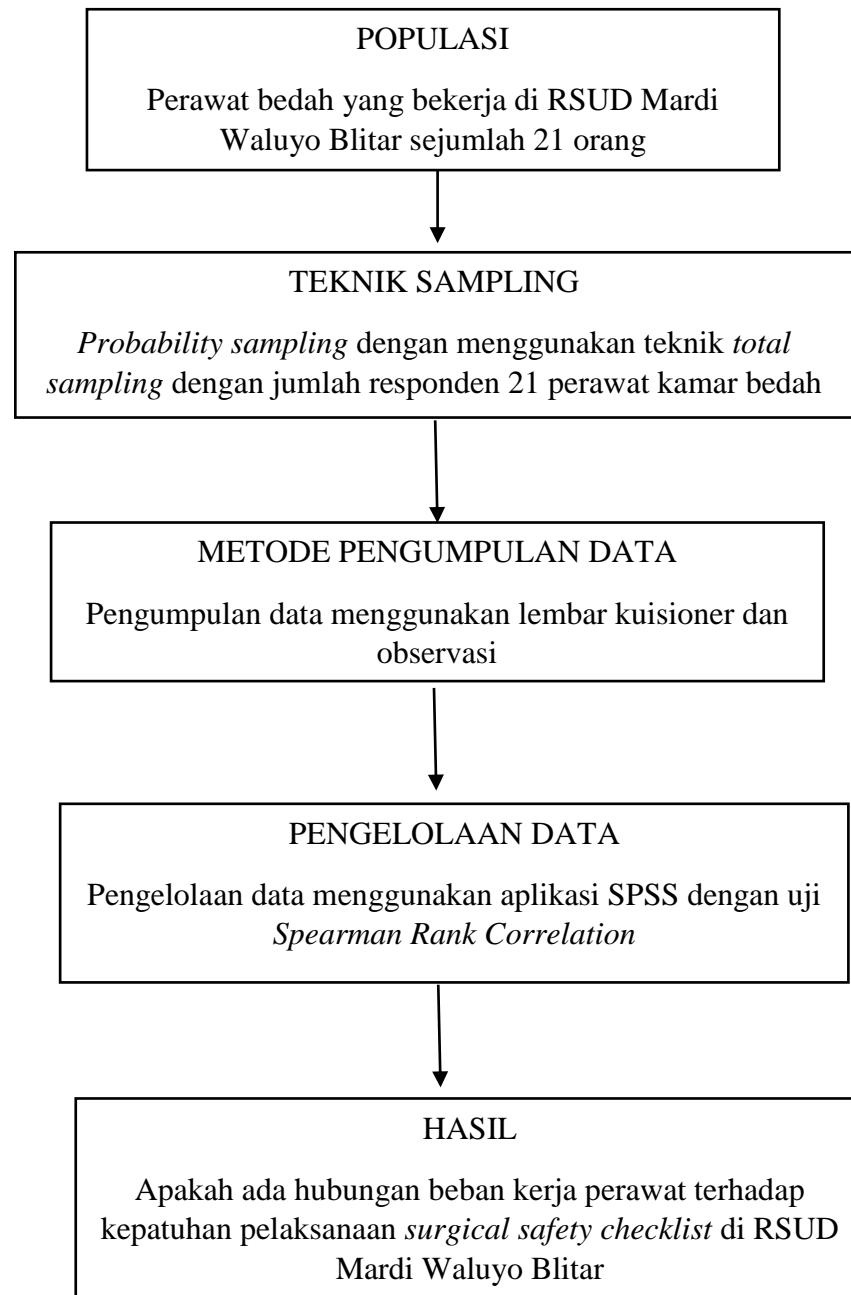
total sampling. Sampel berjumlah 21 orang perawat kamar bedah di RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel ini digunakan jika populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang yang berkerja sebagai perawat kamar bedah di Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Perawat di ruang bedah di Rumah Sakit Mardi Waluyo Blitar
 - b. Masih aktif bekerja sebagai tim bedah di ruang operasi
 - c. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Sedang melakukan pendidikan atau cuti
 - b. Sedang di bantu tugaskan di ruangan lain

3.3 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan pada dasarnya untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variable dari penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel Independen

Menurut Nursalam (2016) variable independent adalah variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Variable independent dalam penelitian ini adalah Beban Kerja Perawat.

b. Variabel Dependen

Menurut (Nursalam, 2016) variable dependent adalah variable yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable independent (bebas). Variable dependent dalam penelitian ini adalah Kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist*.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengartikan variable secara operasional berdasarkan pada karakteristik yang diamati baik secara observasi maupun pengukuran terhadap suatu objek (Hidayat, 2014).

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Hasil pengukuran
Variabel Independen Beban Kerja Perawat	Beban kerja perawat diukur melalui kuisioner yang telah diisi oleh perawat. Skor yang didapatkan perawat dari mengisi kuisioner beban kerja dengan skor tertinggi 13 dan skor terendah 52	1. Aktivitas pekerjaan 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Penggunaan waktu kerja	Kuisioner Beban Kerja	Ordinal	Beban Kerja Berat = 13-25 Beban Kerja Sedang = 26-38 Beban Kerja Ringan = 39-52

Variabel	Kepatuhan pelaksanaan <i>surgical</i>	<i>1. Sign In</i>	Lembar <i>Surgical</i>	Ordinal	19 = Patuh
Dependen	<i>safety checklist</i> adalah kepatuan	<i>2. Time Out</i>	<i>Safety Checklist</i>		<19 = Tidak
Kepatuhan	perawat dalam melakukan atau	<i>3. Sign Out</i>	WHO		Patuh
Pelaksanaan SSC	tidak melakukan semua item yang ada pada prosedur <i>surgical safety</i> <i>checklist</i>				

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitaian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di RSUD Mardi Waluyo Blitar

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 20-25 Juni 2022

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, Observasi, dan Studi Dokumentasi.

a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi beban kerja perawat yang berisi 13 item pertanyaan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain (Sugiyono, 2018). Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipasif yaitu pepengamat benar benar mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan dengan kata lain peneliti ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang berhubungan dengan variabel penelitian. (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pelaksanaan prosedur *surgical safety checklist*.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan yang keterangannya dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti melihat dokumentasi lembar *surgical safety checklist*.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Instrumen Variabel Independen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner beban kerja oleh Nursalam yang berisi 13 pertanyaan.

Kisi-kisi kuisioner

Indikator	No. Pertanyaan
- Aktivitas Pekerjaan	3,5,8,9,13
- Kegiatan yang Dilakukan	2,6,7,10
- Penggunaan waktu kerja	1,4,11,12

Tabel 3.2 Kisi Kisi Beban Kerja

Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert dimana setiap pilihan mempunyai nilai. Nilai 1 untuk beban kerja berat dimana responden merasa kegiatan tersebut menjadi beban kerja berat bagi responden, nilai 2 untuk beban kerja sedang dimana responden merasa

kegiatan tersebut menjadi beban kerja sedang bagi responden, nilai 3 untuk beban kerja ringan dimana responden merasa kegiatan tersebut menjadi beban kerja ringan bagi responden, nilai 4 berarti tidak menjadi beban kerja dimana responden merasa kegiatan tersebut tidak menjadi beban kerja. Score yang di dapatkan akan dijumlahkan dan diberikan kategorikal 13-25 beban kerja berat, 26-38 beban kerja sedang, 39-52 beban kerja ringan.

b. Instrumen Variabel Dependent

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan format *surgical safety checklist*. Instrumen ini dikembangkan oleh peneliti dalam *surgical safety checklist* dari WHO 2009. Instrumen ini terdiri dari 19 poin yang meliputi tiga fase yaitu *sign in*, *time out* dan *sign out*. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengobservasi pelaksanaan *surgical safety checklist* dan diberikan kode 0 jika tidak melakukan prosedur dan kode 1 jika melakukan prosedur. Skoring yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika mendapat 19 poin artinya patuh dalam melakukan *surgical safety checklist* dan < 19 poin artinya tidak patuh dalam melakukan pelaksanaan *surgical safety checklist*.

3.9 Tahap Pengelolaan Data

Metode mengolah data yang dilakukan peneliti dilakukan melalui aplikasi pengolah data statistik SPSS

3.1.1 Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan setelah peneliti melakukan tes dan hasil yang diperoleh dihimpun untuk diperiksa kembali

apakah ada ketidaklengkapan hasil data, dan selanjutnya dilakukan uji ulang pada hasil data yang tidak lengkap.

3.1.2 Scoring dan pemberian kode data

Scoring dan pemberian kode data dilakukan apabila data yang diperoleh sudah sesuai dan sudah lengkap.

3.1.3 Pemrosesan data

Pemrosesan data dimulai ketika pemindahan data yang sudah diubah menjadi kode dilakukan, dan dimasukkan kedalam program SPSS 21.

3.1.4 Pembersihan data

Pembersihan data dilakukan ketika semua data yang sudah diproses ditinjau untuk mencegah adanya kesalahan data atau apabila ada data yang seharusnya tidak diperlukan untuk dianalisis.

3.1.5 Analisis data

a. Univariat

Analisis univariat merupakan proses analisis untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variable saja, sehingga dinamakan univariat (Jaya, 2020). Analisis ini dilakukan terhadap tiap variable penelitian.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir, lama bekerja.

b. Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, diketahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

Data dianalisis menggunakan *correlation* untuk mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist*. Dalam analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Spearman Rank Correlation*.

3.10 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan untuk menginterpretasikan hasil analisa. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data secara narasi dan tabel.

a Tulisan/ narasi

Tulisan/ narasi dinuat dalam bentuk narasi ,mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan

b Tabel atau Daftar

Tabel atau daftar adalah penyajian data dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.11 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2012) etika penelitian keperawatan sangat penting karena berhubungan langsung dengan manusia, sehingga penting untuk memperhatikan hal-hal berikut.

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Biasanya dibuat agar responden mengerti apa yang diteliti.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Hal ini digunakan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mecnantumkan nama lengkap dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dan berasal dari responden, dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan penelitian.

4. *Beneficience and Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebagian dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden yang berpartisipasi

5. *Justice*

Dalam penelitian ini responden harus diperlakukan secara adil. Semua responden harus mendapatkan perlakuan yang sama.